

KABAR PANGAN NASIONAL

**BAPANAS DAN ID FOOD KEMBALI MENGGELAR BANTUAN PANGAN PENANGANAN STUNTING**

Badan Pangan Nasional/*National Food Agency* (NFA) bersama BUMN Holding Pangan ID FOOD kembali memulai penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk bantuan pangan penanganan *stunting* di tahun 2024.

Di tahun ini ID FOOD kembali dipercaya oleh pemerintah, dalam hal ini Badan Pangan Nasional (Bapanas) dan Kementerian BUMN, untuk menyalurkan bantuan pangan penanganan *stunting* berupa paket telur ayam dan daging ayam. Sebelumnya, di tahun 2023 kami sudah menyalurkan bantuan pangan tersebut sebanyak dua tahap.

Untuk penyaluran perdana dimulai di Jawa Barat kepada 1.435 KRS, yang disalurkan secara serentak di wilayah Kota Bekasi sebanyak 469 KRS, Kota Cimahi 466 KRS dan Kota Depok 500. Jawa Barat dipilih sebagai lokasi *kick off*, karena memiliki jumlah penerima terbanyak dengan 403.285 KRS. Selanjutnya, akan dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan di 6 provinsi lainnya seperti Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Sulawesi Barat dan Nusa Tenggara Timur.

Secara keseluruhan penyaluran dilakukan di 7 provinsi dengan total penerima 1.446.089 KRS, di mana untuk Sumatera Utara terdapat 136.738 KRS, Jawa Barat 403.285 KRS, Jawa Tengah 345.514 KRS, Jawa Timur 374.197 KRS, Banten 92.654 KRS, Nusa Tenggara Timur 73.068 KRS dan Sulawesi Barat 20.633 KRS.

BAPANAS: IMPOR JAGUNG DISETOP DEMI SERAP HASIL PRODUKSI DALAM NEGERI

Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi mengatakan sebelum panen raya jagung yang puncaknya diperkirakan pada April 2024, impor komoditas tersebut disetop untuk menyerap hasil produksi dalam negeri. "Langkah (kebijakan penyetopan impor jagung) ini guna memastikan penyerapan jagung produksi dalam negeri dapat berjalan secara optimal dan menjaga harga di tingkat petani tidak jatuh," kata Arief dalam keterangan di Jakarta, Sabtu.

Dia menekankan bahwa prioritas utama pemerintah adalah mengutamakan produksi dalam negeri, terutama menjelang panen raya jagung. Dengan menghentikan impor jagung, diharapkan kebutuhan pakan bagi peternak, khususnya peternak mandiri, dapat dipenuhi dari hasil panen petani lokal. Arief mengatakan sebelumnya pada akhir 2023, Perum Bulog telah melakukan impor jagung pakan untuk membantu kebutuhan peternak yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan bahan baku pakan. Kebijakan impor tersebut bertujuan untuk menstabilkan pasokan pakan peternak.

Menurut Arief, pakan merupakan salah satu unsur pembentuk harga yang signifikan, yang mempengaruhi harga daging ayam dan telur ayam di tingkat hilir. Dengan menghentikan impor jagung jelang panen raya, pemerintah ingin memastikan bahwa harga jagung di tingkat petani tetap terjaga. Dia juga menegaskan bahwa keputusan pemerintah untuk menghentikan impor jagung sangat terukur dan mempertimbangkan keseimbangan harga jagung di tingkat petani.

KABAR PANGAN DUNIA

BANTUAN PANGAN UNTUK PENGUNSI SUDAN AKAN BERAKHIR PADA APRIL 2024

Negara Chad di Afrika tengah saat ini menjadi daerah pusat pengungsian utama bagi warga Sudan. Konflik perang bersenjata di Sudan – Afrika Utara yang sudah berlangsung setahun membuat lebih dari 1 juta warga mengungsi melewati perbatasan menuju ke Chad. Kondisi pengungsi (50% - nya merupakan balita dan anak – anak) menyeberangi gurun dalam keadaan trauma kelaparan dan kekerasan. Sebanyak 4 % balita mengalami anemia berat.

Para pengungsi Sudan sepenuhnya bergantung pada bantuan kemanusiaan untuk bertahan hidup. Menurut laporan dari *World Food Programme* (WFP) (12/03) dampak krisis Sudan sangat membebani persoalan kemanusiaan di Chad. WFP Chad mulai kesulitan memberi bantuan makanan dikarenakan kekurangan dana. Untuk itu bantuan makanan untuk ratusan ribu pengungsi Sudan di Chad akan dihentikan pada bulan April mendatang, jika tidak ada tambahan dana dari WFP. Direktur WFP Chad, Pierre Honnorat mengatakan (12/03) bahwa sangat berat untuk memangkas bantuan pangan dengan kondisi rentan saat ini. Namun karena keterbatasan mereka tetap memotong dana operasional bantuan pangan di Chad untuk menghemat biaya. Honnorat juga mengatakan (12/03) bahwa mereka membutuhkan donatur untuk mencegah situasi kelaparan yang semakin buruk. Mereka membutuhkan segera bantuan dana sebesar \$242 juta untuk memastikan dukungan yang berkelanjutan selama enam bulan ke depan.

PBB mengatakan (12/03) bahwa kelaparan di Darfur (bagian barat Sudan) semakin parah karena tim mengalami kesulitan dalam penyaluran bantuan pangan. Distribusi bantuan pangan harus melintasi rute perbatasan yang dilanda konflik Sudan. Sementara rute tersebut merupakan satu – satunya jalan yang harus dilewati untuk mengantarkan bantuan pangan. Bantuan pangan harus dikirim sebelum musim hujan, dimana jalan yang menghubungkan akses menuju kamp-kamp para pengungsi di bagian timur Chad biasanya terjadi banjir.

KOLABORASI WHO – UNICEF DALAM MELUNCURKAN KURSUS ONLINE GRATIS UNTUK MENGATASI KESEHATAN LINGKUNGAN ANAK-ANAK

World Health Organization (WHO) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) telah berkolaborasi membuka kursus online gratis kepada seluruh penyedia layanan Kesehatan. Hal ini bertujuan untuk membekali para petugas medis dengan pengetahuan terkait perlindungan kesehatan anak-anak di tengah tantangan polusi lingkungan dan perubahan iklim, serta sumber daya yang penting untuk mengenali dan memitigasi risiko-risiko yang timbul secara efektif. Sebagaimana diketahui bahwa polusi dan perubahan iklim semakin membahayakan kesehatan, perkembangan, dan masa depan anak-anak.

Dr Maria Neira, Direktur Departemen Lingkungan, Perubahan Iklim dan Kesehatan mengatakan (13/3) bahwa "lebih dari 25% penyakit pada anak-anak di bawah usia 5 tahun disebabkan oleh kondisi lingkungan yang buruk". Lebih lanjut ia mengatakan "Kebutuhan untuk bertindak sudah jelas, kita harus memprioritaskan kesehatan lingkungan anak-anak untuk memastikan masa depan yang lebih sehat bagi generasi yang akan datang". UNICEF dan WHO menegaskan bahwa setiap anak memiliki hak dasar untuk tumbuh di lingkungan yang aman dan sehat. Dengan memprioritaskan kesehatan lingkungan anak, kita dapat memenuhi hak ini dan menjaga kesejahteraan setiap anak. Di era globalisasi dengan tingginya polusi lingkungan dan perubahan iklim, pentingnya mewaspadaai bahaya yang ditimbulkan bagi kesehatan anak.

Pelatihan ini memberikan eksplorasi mendalam tentang bagaimana menjaga kesehatan lingkungan bagi anak-anak, yang mencakup topik-topik utama seperti polusi udara, perubahan iklim, limbah elektronik, timbal, pestisida, dan bahaya lain yang mempengaruhi kesejahteraan anak-anak. Kemitraan WHO - UNICEF ini menggarisbawahi komitmen bersama untuk memajukan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak secara global. Selain itu memastikan bahwa tenaga kesehatan profesional telah dilengkapi dengan alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk melindungi anggota masyarakat yang paling rentan.

HARGA PANGAN NASIONAL

HARGA SEMINGGU TERAKHIR

HARGA SETAHUN TERAKHIR

<p>Beras Medium</p>	<p>Rp16.400 Rp16.100 Rp15.800 Rp15.500 Rp15.200</p> <p>Rp 14.800 Rp 16.000</p>	<p>Rp16.500 Rp16.000 Rp15.500 Rp15.000 Rp14.500 Rp14.000 Rp13.500 Rp13.000</p> <p>Rp13.300 Rp15.950</p>
<p>Gula</p>	<p>Rp19.000 Rp18.500 Rp18.000 Rp17.500 Rp17.000 Rp16.500</p> <p>Rp18.100 Rp18.150</p>	<p>Rp18.000 Rp17.000 Rp16.000 Rp15.000 Rp14.000</p> <p>Rp15.100 Rp18.000</p>
<p>Telur Ayam</p>	<p>Rp33.600 Rp33.000 Rp32.400 Rp31.800 Rp31.200 Rp30.600</p> <p>Rp32.000 Rp32.550</p>	<p>Rp33.500 Rp32.000 Rp30.500 Rp29.000 Rp27.500 Rp26.000</p> <p>Rp29.350 Rp31.400</p>
<p>Daging Sapi</p>	<p>Rp140.000 Rp138.000 Rp136.000 Rp134.000 Rp132.000 Rp130.000</p> <p>Rp134.400 Rp135.750</p>	<p>Rp140.000 Rp138.000 Rp136.000 Rp134.000 Rp132.000 Rp130.000</p> <p>Rp134.400 Rp134.500</p>
<p>Daging Ayam</p>	<p>Rp42.000 Rp41.000 Rp40.000 Rp39.000 Rp38.000 Rp37.000 Rp36.000</p> <p>Rp39.300 Rp39.350</p>	<p>Rp42.000 Rp39.000 Rp36.000 Rp33.000 Rp30.000</p> <p>Rp34.400 Rp38.350</p>
<p>Bawang Merah</p>	<p>Rp40.000 Rp39.000 Rp38.000 Rp37.000 Rp36.000 Rp35.000 Rp34.000</p> <p>Rp36.700 Rp36.750</p>	<p>Rp45.000 Rp41.000 Rp37.000 Rp33.000 Rp29.000 Rp25.000</p> <p>Rp37.900 Rp37.100</p>
<p>Bawang Putih</p>	<p>Rp44.000 Rp43.000 Rp42.000 Rp41.000 Rp40.000 Rp39.000</p> <p>Rp41.450 Rp42.450</p>	<p>Rp45.000 Rp42.000 Rp39.000 Rp36.000 Rp33.000 Rp30.000 Rp27.000</p> <p>Rp33.500 Rp40.850</p>
<p>Cabai Merah</p>	<p>Rp79.000 Rp75.000 Rp71.000 Rp67.000 Rp63.000 Rp59.000</p> <p>Rp68.600 Rp73.650</p>	<p>Rp80.000 Rp70.000 Rp60.000 Rp50.000 Rp40.000 Rp30.000</p> <p>Rp47.600 Rp71.100</p>
<p>Minyak Goreng Curah</p>	<p>Rp19.500 Rp19.200 Rp18.900 Rp18.600 Rp18.300 Rp18.000</p> <p>Rp19.100 Rp19.050</p>	<p>Rp20.000 Rp19.000 Rp18.000 Rp17.000</p> <p>Rp19.450 Rp19.000</p>

ANALISA HARGA PANGAN NASIONAL
HARGA PANGAN NAIK KECUALI MINYAK GORENG DAN BERAS MEDIUM I

Harga pangan selama pekan terakhir (7 - 14 Maret 2024) mengalami kenaikan kecuali minyak goreng dan beras medium I. Harga pangan yang mengalami kenaikan yaitu gula Rp 50,- (0,3%); telur Rp 550,- (1,7%); daging sapi Rp 1.350,- (1%); daging ayam Rp 50,- (0,1%); bawak merah Rp 50,- (0,1%); bawang putih Rp 1.000,- (2,4%) dan cabai merah Rp5.050,- (7,4%). Hanya minyak goreng yang turun harga Rp 50,- (0,3%). Beras medium I tetap di harga Rp 16.000,-.

Harga cabai sempat turun minggu lalu namun minggu ini kembali naik karena permintaan naik sedangkan banyak petani yang justru gagal panen. Beberapa daerah yang gagal panen yaitu Pangkalpinang, Riau dan Jambi.

Harga daging sapi meroket karena tingginya permintaan selama bulan Ramadhan sedangkan produksi dalam negeri terganggu dengan adanya kasus antraks di beberapa daerah seperti DIY, Klaten dan Palu.

Selain itu, kenaikan harga daging sapi impor juga mempengaruhi karena selama ini (2020-2023) produksi lokal hanya mampu memenuhi 55% kebutuhan.

Jaringan Pemetong dan Pedagang Daging Indonesia (Jappdi) melaporkan (28/02) adanya kenaikan harga sapi bakalan dari Australia. Selain itu, Ketua DPP ASITA, Asnawi mengatakan (28/02), harga jual sapi dari Australia naik dari 2,6 dollar AS per kilogram (kg) menjadi 3,3 dollar AS per kg.

Direktur Utama ID Food, Frans Marganda Tambunan, mengatakan untuk memenuhi permintaan daging sapi segar, pada tahun ini ID FOOD merencanakan impor sapi sekitar 20.000 ekor dari Australia. Menurut Frans, impor sapi tersebut dilakukan secara bertahap hingga akhir tahun.

Adapun, sebanyak 5.000 ekor pertama ditargetkan tiba sebelum lebaran Idul Fitri atau sekitar awal April 2024. Frans menambahkan, ID FOOD juga tengah mengajukan impor daging sapi beku dari Australia.

Hal tersebut dilakukan secara *business to business* (B2B) guna memenuhi kebutuhan dalam protein dalam negeri.

BANTUAN PANGAN PENANGANAN STUNTING DAN DUKUNGANNYA TERHADAP PENGUATAN PEMBERDAYAAN PETERNAK KECIL MANDIRI

Frans Marganda Tambunan
**Direktur Utama
PT Rajawali Nusantara Indonesia / ID FOOD**

Badan Pangan Nasional/National Food Agency (NFA) bersama BUMN Holding Pangan ID FOOD kembali memulai penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk bantuan pangan penanganan stunting di tahun 2024.

Program bantuan pangan penanganan stunting ini digelar dalam rangka membantu menyukseskan program pemerintah menurunkan prevalensi *stunting* sebagaimana tercantum dalam Perpres 72/2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting*. Adapun Program ini akan disalurkan kepada 1.446.089 Keluarga Rawan Stunting (KRS) di 7 provinsi di seluruh Indonesia.

Data KRS diperoleh dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) *by name* dan *by address*, sehingga penyaluran dapat tepat sasaran. Setiap keluarga rentan *stunting* akan menerima satu paket berisi 10 butir telur dan 0,9 - 1 kg daging ayam beku (*frozen*) sebanyak tiga kali.

Di tahun ini ID FOOD kembali dipercaya oleh pemerintah, dalam hal ini Badan Pangan Nasional (Bapanas) dan Kementerian BUMN, untuk menyalurkan bantuan pangan penanganan *stunting* berupa paket telur ayam dan daging ayam. Sebelumnya, di tahun 2023 kami sudah menyalurkan bantuan pangan tersebut sebanyak dua tahap.

Untuk penyaluran perdana dimulai di Jawa Barat kepada 1.435 KRS, yang disalurkan secara serentak di wilayah Kota Bekasi sebanyak 469 KRS, Kota Cimahi 466 KRS dan Kota Depok 500. Jawa Barat dipilih sebagai lokasi *kick off*, karena memiliki jumlah penerima terbanyak dengan 403.285 KRS.

Selanjutnya, akan dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan di 6 provinsi lainnya seperti Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Sulawesi Barat dan Nusa Tenggara Timur.

Secara keseluruhan penyaluran dilakukan di 7 provinsi dengan total penerima 1.446.089 KRS, di mana untuk Sumatera Utara terdapat 136.738 KRS, Jawa Barat 403.285 KRS, Jawa Tengah 345.514 KRS, Jawa Timur 374.197 KRS, Banten 92.654 KRS, Nusa Tenggara Timur 73.068 KRS dan Sulawesi Barat 20.633 KRS.

Tahun ini, dalam pelaksanaannya ID FOOD kembali melibatkan perusahaan *member of ID FOOD*, yakni PT Berdikari, PT PPI, PT Rajawali Nusindo sebagai penyedia produk telur dan daging ayam, serta PT BGR Logistik Indonesia (BLI) sebagai *transporter*. Kita juga masih berkolaborasi dengan PT Pos Indonesia (Persero). Sebagai informasi, yang membedakan pada tahun ini adalah keterlibatan BLI sebagai *transporter* untuk wilayah Jawa Barat.

BLI secara resmi menjadi mitra pemerintah untuk mengirimkan bantuan pangan penanganan stunting ke masyarakat. Dengan mengoptimalkan *Refeer Truck* yang menjadi armada andalan dari BLI, diharapkan produk telur dan daging ayam yang didistribusikan akan semakin terjaga kualitas dan mutunya. BLI berkomitmen bantuan pangan dapat terdistribusi secara merata dan tepat waktu, dengan kualitas daging dan telur yang terjaga sampai ke tangan penerima. Untuk memastikan hal tersebut BLI mengerahkan 50 armada truk dengan kemampuan pendistribusian 30 ton per hari yang siap mendukung kegiatan tersebut. Selain itu, ID FOOD juga didukung mitra *transporter* lainnya.

Sekadar informasi, bantuan ini memiliki dua aspek yang penting dalam upaya membangun ekosistem pangan nasional. Pertama yakni bukan hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat dan mengupayakan penurunan stunting, tapi juga di aspek hulu, produk pangan para peternak dapat terserap oleh pasar dengan harga yang baik.

Prinsipnya dalam program ini BUMN Pangan dalam hal ini ID FOOD memiliki peran penting untuk meng-*off taker* hasil produksi pangan sebagai upaya hilirisasi pangan yang diarahkan Presiden Joko Widodo untuk membangun ekosistem pangan yang tangguh dan berkelanjutan.

Di hulu proses produksi terjaga dengan adanya penyerapan yang konsisten, di hilir ketersediaan dan keterjangkauan komoditas pangan juga terjaga stabilitasnya, khususnya di lokasi salur. Melalui program ini kita harapkan terbangun ekosistem pangan yang menjaga keberlanjutan usaha produsen serta dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Harapannya, program bantuan pangan yang kini memasuki tahun kedua ini akan semakin mendukung keberlanjutan para peternak kecil mandiri. Melalui program ini, ID FOOD akan menyerap telur dan daging ayam yang diproduksi para peternak mandiri kecil dengan harga yang baik dan stabil sesuai HET. Hal tersebut guna menjaga kepastian dan stabilitas harga di tingkat peternak, sehingga dapat mendorong peternak terus semangat berproduksi.

KABAR ID FOOD RESEARCH INSTITUTE



VISITASI TIM TKH - KKH DI LAHAN PENGUJIAN EFIKASI TEBU PRG

Uji efikasi merupakan salah satu tahapan dari riset Uji Adaptasi Tebu Produk Rekayasa Genetika (PRG) kerja sama ID FOOD - PT PG Rajawali I – Universitas Jember (UNEJ). Telah dilaksanakan visitasi Tim KKH (Komisi Keamanan Hayati) Lingkungan pada tanggal 4-5 Maret 2024 di kebun Sebayi, Kec. Saradan Kab. Madiun, kebun Klampisan, Kec. Geneng Kab. Ngawi dan kebun Karangsono Kab. Malang.

Pengujian efikasi Tebu PRG dilakukan dalam rangka memenuhi PP No.21 tahun 2005 tentang Keamanan Hayati Produk Rekayasa Genetika. Selain itu, pengujian dilakukan sesuai PerMen LHK No.69 tahun 2016 tentang Tata Cara Pengujian Keamanan Lingkungan Tanaman PRG di LUT (Lapangan Uji Terbatas). Hal ini penting dilakukan untuk mencegah kemungkinan timbulnya risiko yang merugikan bagi keanekaragaman hayati dan hal-hal yang membahayakan bagi kesehatan manusia dan hewan.

Visitasi Tim TKH - KKH sekaligus supervisi atas pelaksanaan pengujian efikasi, kesesuaian dan gap di lapangan terhadap regulasi yang ada. Regulasi keamanan hayati produk rekayasa genetika di Indonesia merupakan hasil penerapan dari bioteknologi modern.

Penentuan lokasi kebun sebelumnya telah melalui konsultasi dan persetujuan dari Tim TKH – KKH. Beberapa hal terkait gap di lapangan, akan dilakukan perbaikan oleh Tim PT PG Rajawali I yang di dampingi Tim UNEJ sesuai rekomendasi Tim TKH – KKH.

Rangkaian uji adaptasi tebu PRG dijadwalkan selama 3 tahun (MT 2023/2024 - MT 2025/2026). *Output* dari penelitian ini adalah pelepasan varietas tebu unggul yang berdaya hasil tinggi. Sertifikat Keamanan Pangan, Pakan dan Lingkungan merupakan persyaratan utama dalam pelepasan tebu hasil rekayasa genetika. Untuk itu, diharapkan pengujian efikasi ini dapat mendukung dan menghasilkan penerbitan sertifikat keamanan lingkungan.



PENGEMBANGAN UNIT PENGOLAHAN IKAN TUNA MODERN PERINDO CABANG BITUNG

Indonesia merupakan negara penghasil tuna terbesar di dunia, diantaranya Tuna *blue fin*, Madidihang (*yellow fin*), mata besar (*big eye*), dan Cakalang (*skipjack*). Keunggulan ikan tuna adalah mengandung omega 3, Vitamin D, Kalium, Kolin, Vitamin B, Seng dan Fosfor yang sangat penting untuk tubuh.

PT Perikanan Indonesia (Perindo) – *member of ID FOOD* memiliki 18 Unit Pengelolaan Ikan (UPI) yang tersebar di cabang seluruh Indonesia. UPI yang aktif melakukan ekspor antara lain cabang Ambon (Maluku), Bena (Bali), Bitung (Sulawesi Utara), Makassar (Sulawesi Selatan) dan Simeleu (Aceh). Negara tujuan ekspor ikan Perindo antara lain Jepang, Amerika Serikat dan Singapura. Pemrosesan Tuna dari *raw material* ikan segar dengan kualitas grade A dan B menjadi produk Tuna dengan kualitas ekspor. Produk Tuna yang di ekspor antara lain Tuna loin, *Gilled Gutted (GG)*, Tuna potong (*saku, steak dan center cut*).

UPI Cabang Bitung merupakan cabang utama produsen Tuna di Perindo dengan produk Tuna loin dan Tuna GG. *Processing* tuna loin terdiri dari pembuangan kepala dan isi perut, pemotongan di bagian tengah sisi kiri dan kanan, serta penyiangkan kulit. Selanjutnya, dibekukan (*blast freezing*), ditimbang, diberi label, dan dikemas. Sedangkan Tuna GG merupakan ikan tuna utuh yang telah dibersihkan isi perut dan insangnya. UPI Tuna Cabang Bitung telah mengantongi Sertifikat Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu Berdasarkan Konsep HACCP yaitu untuk komoditas Fresh Tuna dengan nomor sertifikat 044/PM/HACCP/PS/09/22. Selain itu, untuk produk Tuna Frozen dengan nomor sertifikat 045/PM/HACCP/PB/09/22.

Sepanjang tahun 2023, Perindo Cabang Bitung telah mengekspor Tuna Loin & Tuna GG ke Singapura sebesar 12,4 ton atau senilai Rp 2,2 Miliar. Angka ini naik 14,8% dari tahun 2022 (10,8 ton) atau kontribusi 7% total ekspor ikan Perindo tahun 2023. Melalui pengembangan bisnis ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas pasar ekspor perusahaan

DATA TENTANG PANGAN

JUMLAH BALITA STUNTING DI INDONESIA 2023



Sumber: Kementerian Dalam Negeri, 2024

Stunting adalah gangguan tumbuh kembang anak yang ditandai dengan tinggi dan berat badan yang berada di bawah standar yang sudah ditetapkan oleh menteri kesehatan.

Berdasarkan data dari Ditjen Bina Pembangunan Daerah - Kementerian Dalam Negeri, Jumlah balita *stunting* 2023 mengalami penurunan 1,3% (222 ribu) dibanding tahun 2022. Terdapat 1,1 juta balita yang terkena *stunting* pada 2023. Data tersebut diambil berdasarkan tinggi balita. Meskipun mengalami penurunan, pada 2023 masih terdapat 19 provinsi yang prosentase balita *stunting* lebih tinggi dibanding rata-rata nasional (7,1%).

Provinsi Jawa Barat dan pulau Jawa memiliki jumlah balita *stunting* tertinggi di Indonesia. Jumlah balita *stunting* di provinsi Jawa Barat yaitu 199,9 ribu (6,3%). Selanjutnya disusul oleh Jawa Tengah 186,7 ribu (9,1%), Jawa Timur 146 ribu (6,9%), NTT 75 ribu (17,4%) dan NTB 65 ribu (15,8%). Meskipun Jawa Barat dan Jawa Timur memiliki jumlah balita *stunting* paling banyak, secara prosentase kasus *stunting* tergolong rendah dibanding rata-rata nasional. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah penduduk pulau Jawa yang padat. Secara prosentase kasus *stunting* paling

tinggi di provinsi Sulawesi Barat 23,2%; NTT 17,4%; NTB 15,8% dan Papua Selatan 13,7%. Faktor yang mempengaruhi jumlah balita *stunting* yaitu kurangnya asupan gizi ibu hamil dan balita, kemiskinan, pendidikan rendah, pola asuh yang tidak tepat dan kurangnya akses layanan kesehatan. ID FOOD menempatkan penugasan dari BAPANAS melalui Kementerian BUMN untuk menyalurkan bantuan pangan (telur dan daging ayam) dalam rangka program penurunan *stunting*. Program ini telah dilaksanakan oleh ID FOOD sejak April– November 2023 kepada 825.273 Keluarga Risiko *Stunting* (KRS) di 7 provinsi. Mulai Maret 2024, ID FOOD kembali akan menyalurkan bantuan pangan *stunting*.